

# Efektivitas Metode Penelitian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Outdoor dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Cangkringan

Bagus<sup>1</sup>, Yusron Masduki<sup>1</sup>, Nur Alifah Inayatullah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>SMK Muhammadiyah Cangkringan

---

## Key Words:

Efektivitas Metode Pembelajaran  
Outdoor Learning

---

## Abstrak

Penelitian terhadap tingkat efektivitas model pembelajaran pendidikan agama islam secara *outdoor* yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cangkringan. Dalam penelitian tersebut penelitian menggunakan metode penelitian secara kualitatif dengan menjadikan peserta didik sebagai objek inti dari penelitian yang telah dilaksanakan. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam secara *outdoor* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah Cangkringan, dengan dasar hasil belajar peserta didik yang baik dalam pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas (*outdoor learning*). Metode pendekatan *outdoor learning* yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan luar kelas yang dapat menciptakan suasana kegiatan belajar lebih menarik, dapat dilaksanakan kapan saja dan dimanapun tempatnya dengan tetap mengikuti ketentuan pembelajaran yang ada dan berdasarkan bukti yang *real*, dimana materi yang disampaikan dialami secara langsung oleh siswa dengan keadaan lingkungan secara langsung. Hal tersebut adalah sebuah sistem yang dapat membentuk ekstensi dari banyak persentase atau pernyataan di dalamnya. Tingkat keaktifan peserta didik yang baik dapat menunjang kelancaran penerapan metode pembelajaran pendidikan agama Islam secara *outdoor*. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di luar kelas (*outdoor learning*) dapat menghilangkan rasa jenuh peserta didik terhadap metode pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas (*indoor learning*).

---

**How to Cite:** Bagus. (2023). Efektivitas Metode Penelitian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Outdoor dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Cangkringan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Di dalam UUD Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 di jelaskan mengenai peran dari pendidikan nasional adalah membentuk dan mengembangkan karakter siswa dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut potensi penuh yang dimiliki oleh siswa sangat diperlukan, sehingga bisa memicu cara berfikir yang lebih analitis, cara berpikir mekanis serta siswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan secara bersama (Nurita & Prastiwi, 2016). Pendidikan adalah sebuah bentuk usaha bangsa guna meningkatkan kualitas SDA (sumber daya manusia). Pendidikan dalam bentuk sebuah pembelajaran dapat menunjang generasi bangsa untuk bisa bersaing di era globalisasi.

Model pembelajaran kontekstual menurut para pakar merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran yang disajikan saat itu sesuai keadaan dunia pendidikan yang nyata (Pertiwi, 2020).

Metode pembelajaran secara langsung merupakan salah satu jenis metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan pembelajaran yang mereka sampaikan dalam situasi nyata siswa menggunakan 7 (tujuh) komponen utama sebuah pendidikan, dan menekankan pada siswa untuk mengamalkan dan menerapkan pengetahuan di dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi sosial antara: komunikasi, konstruktivisme, kelompok, pendidikan, pemodelan, penilaian otentik, inkuiri, dan refleksi (Kadir, 2013).

Dalam meningkatkan efektivitas, model pendekatan pembelajaran akan lebih efektif jikalau dipadukan dengan suatu pendekatan pembelajaran. Contohnya adalah dengan pendekatan pembelajaran diluar kelas atau biasa disebut dengan *outdoor learning*.

Pendekatan *outdoor learning* adalah suatu metode pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas, dimana di dalamnya meningkatkan kemampuan dan melibatkan pengalaman belajar siswa. Pembelajaran secara *outdoor* merupakan kegiatan belajar diluar kelas yang mana dapat menciptakan suasana kegiatan belajar menjadi lebih menarik. Kegiatan belajar mengajar yang dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun dengan tetap mengikuti pembelajaran yang ada dan berdasarkan bukti nyata, yang mana materi pembelajaran yang diberikan langsung menggunakan kegiatan belajar secara langsung. Hal tersebut adalah suatu sistem dalam merancang ekstensi dari berbagai persentase atau pernyataan dalam memorinya. Oleh sebab itu apabila disejajarkan dengan perbandingan keterbatasan siswa dalam mempelajari yang dilakukan di dalam kelas (*indoor learning*), siswa dapat mempelajari materi yang disampaikan secara lebih spesifik menggunakan objek yang ada (Setiyorini, 2018). Oleh karena itu, tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu guna mengetahui tingkat efektivitas bentuk pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam secara kontekstual menggunakan metode pembelajaran diluar kelas atau *outdoor learning* yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Cangkringan.

Di dalam melaksanakan sebuah pembelajaran tentunya kita sebagai seorang pendidik selalu menginginkan hasil pembelajaran yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya kita harus memilih metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan lingkungan pendidikan yang kita hadapi sehingga tujuan awal dari kegiatan belajar mengajar tersebut tercapai. Metode pembelajaran secara *outdoor* dinilai lebih efektif dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cangkringan. Dikarenakan lingkungan pendidikan dan karakteristik peserta didik lebih berminat terhadap pembelajaran secara *outdoor*. Artikel ini ditulis untuk mengetahui tingkat efektivitas metode pembelajaran secara *outdoor* guna mengembangkan tingkat hasil siswa di SMK Muhammadiyah Cangkringan.

Tingkat keaktifan peserta didik pun sangat membantu di dalam aktualisasi program pembelajaran pendidikan agama Islam di luar ruangan kelas (*outdoor learning*). Dimana para peserta didik lebih bersemangat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di luar ruangan kelas seperti, praktek otomotif, tata boga, bisnis kendaraan sepeda motor, dan akuntansi. Pada kegiatan-kegiatan tersebut terbukti hasil belajar peserta didik lebih bagus atau sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga, penerapan metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di luar ruangan (*outdoor learning*) dapat dikolaborasi dengan tingkat keaktifan siswa yang bagus sehingga penerapan model pembelajaran pendidikan agama Islam secara *outdoor* dapat lebih maksimal di dalam pelaksanaannya.

## METODE

Metode penelitian kualitatif berasal dari ilmuwan sosiologi dan antropologi. Para ilmuwan tersebut berupaya memahami bagaimana bentuk usaha seseorang dalam memberikan makna pada dunia. Bagi mereka, dunia dan lingkungannya bisa dipelajari secara ilmiah.

Universitas Chicago, memiliki peran yang sangat besar terhadap proses pertumbuhan berkembangnya metode penelitian ini. Yang dimana Pada awalnya terdapat banyak perbedaan pendapat diantara para ilmuwan terhadap bagaimana cara menerapkan metode penelitian secara

ilmiah tersebut. Akan Tetapi para ilmuwan bisa mengatasi perbedaan pendapat tersebut karena di dalamnya persamaan lebih mendominasi dari pada perbedaan.

Pertama, para ilmuwan mempunyai kepercayaan bahwasanya kehidupan terdapat pengertian simbol yang dipakai. Kemudian, hubungan sesama manusia terjadi disebabkan oleh terdapatnya unsur interaksi sosial. Orang lain mengetahui dirinya nya dikarenakan ada pihak lainnya yang menyampaikan informasi mengenai dirinya.hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh terjadinya komunikasi umat manusia. Sehingga interaksi sosial yang sama juga yang memungkinkan mereka mengenal sesama.

Kedua, para ilmuwan menekankan penyatuan data secara langsung tanpa melalui perantara didalam pengumpulan data.

Ketiga, para ilmuwan juga menekankan pendekatan secara menyeluruh dan tidak terpisah. sebuah problematika tidak bisa dipahami dengan mudah apabila terlepas dari kontekstual, keadaan, berada, dan hidup.

Keempat, pernyataan masyarakat atau diri sendiri merupakan produk sosial, tidak ada pendapat ataupun pemikiran yang bebas dari tempat dan kondisi dimana orang itu berada, berasal, dan lingkungan sekelilingnya.

Keunggulan penelitian dengan metode kualitatif.

pertama yaitu data yang didapat lebih menyeluruh dikarenakan berdasarkan realita, fakta dan peristiwa. Sehingga tidak bentuk rekayasa seseorang itu sendiri. Peneliti termasuk dalam konteks tempat penelitian dilaksanakan tanpa adanya prasangka praduga, ataupun konsep. Jadi peneliti tidak berapriori.

Kedua, pembahasan mendasar dan menyeluruh, dikarenakan datanya di gali secara mendasar.

Keunggulan lain dari metode ini yaitu bersifat terbuka dan tidak terpaku terhadap satu pendapat pada hal tersebut pernyataan dan informasi di berikan oleh partisipan.

Kegiatan penelitian (observasi) yang telah dilaksanakan menggunakan metode penelitian secara kualitatif yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cangkringan pada tanggal 7 Agustus 2023- 17 Agustus 2023. Penelitian ini melibatkan peserta didik sebagai objek utama dari penelitian yang akan menjadi hasil penelitian dengan beberapa alat yang menunjang atas terlaksananya penelitian ini seperti buku, hasil pembelajaran peserta didik.

Pada penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cangkringan, pemilihan metode pendidikan agama Islam secara *outdoor learning* dapat meningkatkan efektivitas atas keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung.

## DISKUSI

Penerapan model pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di luar kelas (*outdoor learning*) dalam menentukan tingkat efektivitas dari metode tersebut dengan cara melakukan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil penemuan atas penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cangkringan dimana di dalam penelitian tersebut peserta didik menjadi objek utama penelitian.

Model pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di luar ruangan lebih memiliki daya tarik minat para siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Menurut beberapa peserta didik mereka lebih berminat mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *outdoor*. Dikarenakan apabila kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara *outdoor* dapat menghilangkan rasa jenuh siswa dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Menurut hasil penelitian, disaat melaksanakan penelitian metode pembelajaran pendidikan agama Islam lebih efektif apabila menerapkan metode pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan (*outdoor learning*). Dimana para siswa lebih mudah di dalam menangkap materi yang disampaikan oleh pendidik serta dapat mengurangi rasa jenuh atas siswa pada pembelajaran yang

dilaksanakan di dalam ruangan (*indoor learning*). Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas (*outdoor learning*) para peserta didik dapat mengetahui/memahami materi yang disampaikan oleh pendidik secara menyeluruh baik secara teori maupun praktek.

## KESIMPULAN

Metode pendekatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) yaitu bentuk sebuah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas yang dimana melibatkan kemampuan belajar siswa dan pengalaman siswa di dalamnya. Metode pendekatan *outdoor learning* yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan luar kelas yang dapat menciptakan suasana kegiatan belajar lebih menarik, dapat dilaksanakan kapan saja dan dimanapun tempatnya dengan tetap mengikuti ketentuan pembelajaran yang ada dan berdasarkan bukti yang real, dimana materi yang disampaikan dialami secara langsung oleh siswa dengan keadaan lingkungan secara langsung. Hal tersebut adalah sebuah sistem yang dapat membentuk ekstensi dari banyak persentase atau pernyataan di dalamnya. Oleh sebab itu dibandingkan pada keterbatasan belajar siswa di dalam kelas (*indoor learning*), siswa dapat melaksanakan pembelajaran secara langsung melalui objek yang ada. Dengan demikian, tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu guna mengetahui tingkat keefektifan bentuk pembelajaran kontekstual dengan metode pendekatan *outdoor learning* terhadap kemampuan penyelesaian problematika siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Cangkringan. Efektivitas penggunaan metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah Cangkringan dapat dinilai lebih tertuju/ efektif dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam di luar kelas (*outdoor learning*) dapat dicontohkan seperti praktek khutbah Jum'at, shalat, wudhu, mengurus jenazah dan sebagainya. Menganggap metode pembelajaran pendidikan agama Islam secara outdoor dinilai lebih efektif, karena metode pembelajaran ini dapat diterima dengan mudah oleh para peserta didik. Metode Pembelajaran yang di dalam pelaksanaannya dapat menghilangkan rasa jenuh pada peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas (*indoor learning*)

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas semua bentuk karunia dan rahmat Nya yang sudah memberikan segala ilmu pengetahuan, kesehatan, kesempatan dan keimanan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan artikel ilmiah ini. tetapi peneliti menyadari bahwasanya apabila tidak adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan artikel ilmiah ini tidak bisa berlangsung dengan lancar, sehingga selesainya penulisan artikel ilmiah ini telah banyak menerima bantuan tenaga, waktu dan pikiran dari berbagai pihak yang berkaitan. oleh karena itu, maka pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada: (1) Bapak Dr. Yusron Masduki, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dosen pembimbing lapangan yang selalu membimbing dalam pelaksanaan kegiatan serta penulisan artikel ilmiah ini. Sehingga penulisan artikel ilmiah ini dapat selesai tepat waktu. (2) Sutipyo Ru'iyah, S.Ag., M.Si. selaku dosen koordinasi lapangan yang selalu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan observasi PLP 1. Sehingga pelaksanaan kegiatan observasi lapangan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. (3) Aditya Nur Taufiq, S.Pd.I, M.Pd., selaku Waka kurikulum SMK Muhammadiyah Cangkringan yang selalu membimbing dengan baik, memberikan informasi dan instruksi dalam pelaksanaan kegiatan observasi PLP1, Hingga artikel ilmiah ini selesai tepat pada waktunya. (4) Nur Alifah Innayatullah, S.pd., selaku guru pamong SMK Muhammadiyah Cangkringan yang selalu memberikan informasi mengenai pembelajaran pendidikan agama islam, memberikan motivasi untuk saya supaya dapat menjadi seorang pendidik yang profesional di masa depan., sehingga penyusunan informasi guna penulisan artikel ilmiah ini dapat berjalan dengan lancar. (5) Mahadika resi Fauzi dan Fatahillah Akmal Maula yang telah memberikan masukan dan dukungan dan membantu segala hal

yang berbentuk administrasi saya selama pengerjaan artikel ilmiah ini. (6) Seluruh jajaran Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Cangkringan yang telah berkenan memberikan waktu, tempat dan informasi dalam pelaksanaan Kegiatan Observasi PLP1. Sehingga seluruh susunan kegiatan penelitian dapat berlangsung dengan baik. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala, memberikan balasan dengan segala kebaikan akhirat dan kebaikan atas keikhlasan dan segala bentuk kebaikan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Harapan peneliti semoga artikel ilmiah ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang membacanya, khususnya di dalam pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama Islam. Penulis menyadari bahwasanya masih terdapat banyak ketidaksempurnaan dan kekurangan dalam penulisan artikel ilmiah ini. Oleh sebab itu penulis mohon saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakan artikel ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanul Khaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Ansori, R. A. M. (2016). Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Kalam*, 8, 14–32. [http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal\\_pusaka/article/view/84](http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84)
- Anwar, M. (2021). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB ANAK SMP. *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, 1(1), 32–51.
- Ayu, L. G., Khadijah, & Ahmad, A. (2020). Penanaman Sikap Sopan Santun Peserta Didik Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (Smpn) 1 Koto Xi Tarusan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.15548/mrb.v3i1.1322>
- Efianingrum, A. (2016). Kultur Sekolah. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.22146/jps.v2i1.23404>
- Febrian, V., & Harmanto, H. (2021). Strategi Penanaman Karakter Mandiri Dan Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Di Smpn 3 Peterongan Jombang. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10(2), 412–426. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n2.p412-426>
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik (pertama). Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method) (C. Rahayu (ed.); pertama). Hidayatul Quran Kuningan.
- Kh., E. F. F., & Mukhlis, G. N. (2017). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S. Lukman: 13-19. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3a), 42–51. <http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/1032>
- Mushfi, M. El, Iqbali, & Fadilah, N. (2019). INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURUL JADID. *Jurnal MUDARRISUNA*, 9(1), 1–25.
- Nurulloh, E. S. (2019). Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 237. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.366>
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Ru'iyah, S. (2014). Kreativitas, Pemacu Dan Penghambatnya Dalam Kehidupan Manusia. *Al-Misbah*, 02(02), 205–217.
- Ru'iyah, S., & Sari, D. N. I. (2023). Implementasi Kepribadian Tanggung Jawab Guru ISMUBA di MI Muhammadiyah Kenteng. *Al-Manar*, 12(1), 47–59. <https://doi.org/10.36668/jal.v12i1.399>
- Yunarti, Y. (2017). Pendidikan kearah pembentukan karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 262–278. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/374>